

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa fenomena sosial yang terjadi di lapangan dan setting alami sebagai sumber data langsung (Iskandar, 2009, hlm. 65 ; Wiriaatmadja, 2008, hlm. 96). Fenomena sosial dalam penelitian ini berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas IV SDN Kamalaka dalam materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah. Metode penelitian ini mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus dan data yang dikumpulkan pun harus lengkap yaitu berupa data primer maupun berupa data sekunder. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data berupa hasil observasi. Dari segi instrumen, penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri. Hasil akhir dari penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan sebuah data atau informasi saja tetapi hasil penelitain ini memberikan informasi yang bermakna bahkan dapat menghasilkan ilmu baru yang dapat digunakan dalam membantu mengatasi permasalahan.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan/dilaksanakan di kelas IV SDN Kamalaka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pelajaran IPS konsep Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. PTK

adalah “penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.” (Arikunto, 2009, hlm. 58).

Menurut Arikunto (2015, hlm. 191) menjelaskan bahwa “dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, menyintesis terhadap apa yang telah dilakukan dikelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.”

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009, hlm. 197).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru maupun peneliti dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Hakikat dari tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pada guru, sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat. Menurut McNiff (dalam Arikunto, 2015, hlm. 197) menegaskan bahwa “dasar utama bagi dilaksanakannya PTK adalah perbaikan.” Kata perbaikan disini terkait dengan memiliki konteks dengan proses pembelajaran. Jika tujuan utama PTK adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam proses pembelajaran.

Arikunto (2015, hlm. 197) menyebutkan manfaat PTK dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran di kelas, anatara lain :

- a. Inovasi pembelajaran
- b. Pengembangan kurikulum ditingkat regional/nasional

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Peningkatan profesionalisme pendidikan

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai usaha meningkatkan kemampuan siswa yang ingin dicapai oleh peneliti itu sendiri. Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, berarti peneliti senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya dengan merancang suatu rencana pembelajaran yang merujuk pada peningkatan kualitas belajar dan kemampuan siswa.

Berdasarkan manfaat penelitian tindakan kelas di atas penulis maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penelitian tindakan kelas, yaitu untuk menyelesaikan sebuah masalah yang biasa muncul dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart dalam (Arikunto, 2008, hlm. 16) bahwa “setiap siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflektif*.” Dalam penerapannya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan antara observasi dan tindakan. Komponen-komponen penelitian Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilakukan dalam satu kali pembelajaran.

Depdiknas (1999, hlm. 21) dalam (Arikunto, 2008, hlm. 18), bahwa :

Model Kemmis dan M. C. Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang keempatnya merupakan satu siklus.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Kamalaka dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada konsep Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi dengan siklus tindakan dari prasiklus sampai siklus 3.

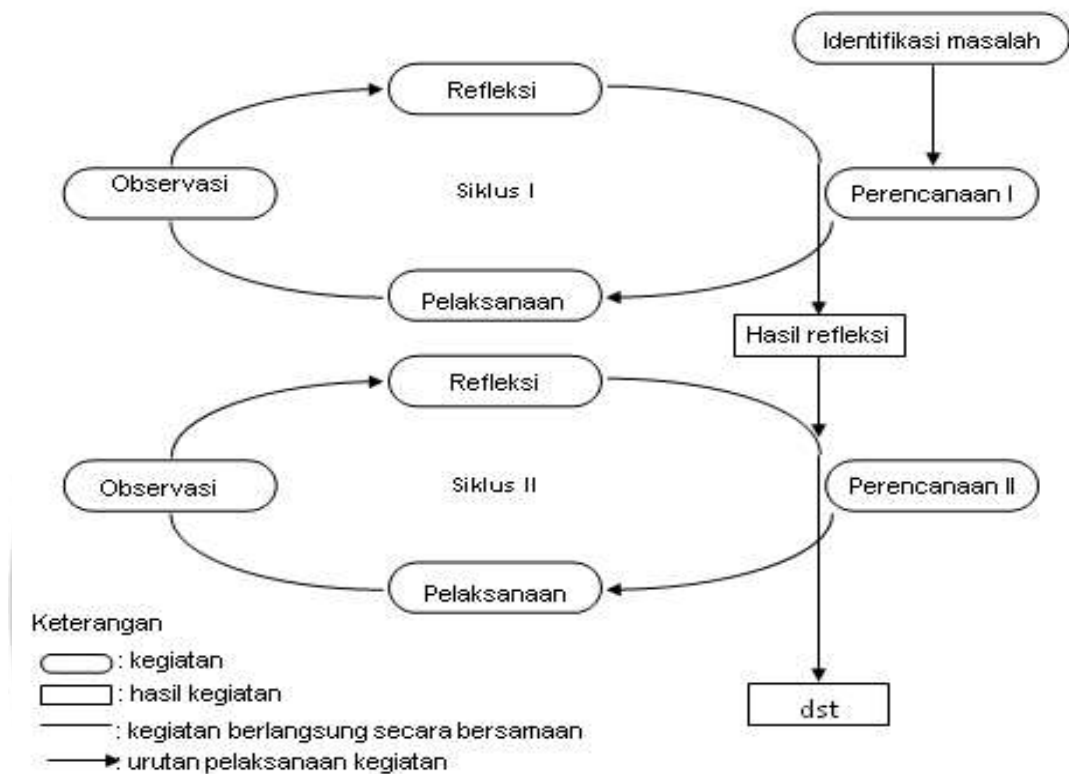
**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1



### Desain PTK Model Kemmis dan McTaggart

Keempat kegiatan pembelajaran ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus dari pra siklus, siklus I dan selanjutnya.

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan terhadap hasil prestasi belajar siswa
- b. Menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diajarkan dengan penerapan model pembelajaran *talking stick*

- c. Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:
  - 1) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar belajar siswa
  - 2) Soal test
  - 3) Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - 4) Catatan lapangan
- d. Menyiapkan media pembelajaran, yaitu diantaranya:
  - 1) Menyiapkan tongkat yang panjangnya  $\pm 20\text{cm}$
  - 2) Media gambar
- e. Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan teman sejawat

## 2. Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini diaplikasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dalam setiap pertemuannya 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Kegiatan Akhir

## 3. Pengamatan (*Observation*)



Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran yang telah diamati, kemudian merefleksikan pada siklus berikutnya baik kelebihan maupun kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap ini data yang telah di dapat dalam proses tindakan dan observasi, kemudian data tersebut dideskripsikan dan dianalisis. Selanjutnya peneliti dan guru bekerjasama dalam merencanakan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta merencanakan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, dan hasil test.

##### a) Observasi Partisipan

Menurut Sudjana (2009, hlm. 84) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun mengenai kegiatan guru, aktifitas dan

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhatian siswa. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru selama proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

b) Tes

Menurut Sudjana (2009, hlm. 35) mengemukakan bahwa “test adalah serentetan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (test lisan), dalam bentuk tulisan (test tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (test perbuatan)”.

Pengukuran tes prestasi belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pada prestasi belajar siswa.

Tes yang dilakukan berbentuk tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *talking stick*.

Adapun cara peneliti menyusun tes yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi soal dibuat untuk memudahkan dalam pembuatan soal dan untuk memudahkan menganalisis soal dalam setiap sub pokoknya.

2) Melakukan uji coba tes pada kelas IV SDN Kamalaka

3) Membahas kesulitan dan kelemahan tes tersebut

c) Wawancara

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 317) wawancara digunakan sebagai teknik data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti melakukan wawancara awal untuk mengetahui masalah yang terjadi di kelas khususnya dalam materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. Peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 318) bahwa wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.

#### d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan berbagai temuan guru selama proses tindakan dilakukan (Sanjaya, 2009, hlm. 98). Dalam penelitian ini catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan audiovisual. Catatan lapangan ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

## 2. Teknik Analisis Data



Dalam penelitian ini data di analisis dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Langkah Persiapan
  - 1) Mengecek instrumen pengumpulan data
  - 2) Mengecek hasil data
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Penilaian hasil observasi
  - 2) Penilaian hasil evaluasi persiklus
  - 3) Menjumlahkan hasil nilai siswa dan kemudian membuat persentase rata-rata nilai siswa pada setiap siklus
- c. Tahap Pengolahan Data
  - 1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk memperoleh data presentase maka peneliti mengolah data pada lembar observasi ini dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{banyaknya deksriptor}} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Nilai Maksimum = 100

Skor Minimal = 10

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Katagori</b>	<b>Nilai</b>
90 ≤ skor 100	Baik Sekali	A

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$70 \leq \text{skor} < 89$	Baik	B
$60 \leq \text{skor} < 69$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 60$	Kurang	D

## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Untuk memperoleh data presentase maka peneliti mengolah data pada lembar observasi ini dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

A = Jumlah frekuensi aktifitas siswa

B = Jumlah skor maksimal

Catatan:

Jumlah skor =

Skor Maksimal =  $6 \times 4 = 24$

Skor Minimal = 6

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{Skor Maksimum} + \text{Skor Minimum}}{2} \\ &= \frac{24}{2} = 12 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2**

### Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Aktifitas Siswa	Katagori	Nilai
$18 \leq \text{skor} < 24$	Sangat Baik	A

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$12 \leq \text{skor} < 18$	Baik	B
$6 \leq \text{skor} < 12$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 6$	Kurang	D

(Sumber Purwanto, 2008, hlm. 69)

#### 4) Test Hasil Belajar Siswa

Pada pengolahan data tes hasil belajar, setelah jawaban yang benar diberi bobot, maka peneliti menentukan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$SK = \frac{B-S}{0-1}$$

Keterangan:

Sk = skor yang diperoleh

B = jawaban yang benar

S = jawaban yang salah

0 = kemungkinan jawaban/option

Catatan:

Jumlah Soal = 20

Jumlah Skor =

Skor Maksimal = 100

Skor Minimal = 10

Menentukan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$\sum \text{nilai akhir siswa}$$

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{---}}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

Menentukan nilai persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}}$$

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Kriteria Penilaian	Katagori	Nilai
$90 \leq \text{skor} \leq 100$	Baik Sekali	A
$70 \leq \text{skor} \leq 89$	Baik	B
$60 \leq \text{skor} \leq 69$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} \leq 60$	Kurang	D

(Sudjana, 2009, hlm. 54)

d. Kesimpulan

Data hasil deskripsian dan hasil interpretasi disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis tindakan.

**D. Setting Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung pada bulan Februari sampai dengan bulan April Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Kamalaka Kecamatan Taktakan Kabupaten Kota Serang.

**E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kamalaka dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*, dengan jumlah siswa 40 orang yang terdiri dari 26 jumlah siswa perempuan orang dan 14 orang siswa laki-laki.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian hanya ada satu, yaitu *peneliti* (Arikunto, 2006, hlm. 17). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus benar-benar layak dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa observasi, tes, wawancara dan catatan lapangan.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**  
**Menggunakan Model *Talking Stick***

No.	Aspek yang diamati	Tampak	
		Ya	Tidak
1.	Kemampuan guru membuka pembelajaran		
2.	Guru memberikan apresepsi tentang materi yang diajarkan		
3.	Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20cm		

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran		
5.	Guru menguasai materi ajar		
6.	Guru mengelola proses pembelajaran dengan baik		
7.	Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru		
8.	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran		
9.	Guru melakukan evaluasi		
10.	Kemampuan guru menutup pembelajaran		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

Tabel 3.5

**Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran  
Menggunakan Model *Talking Stick***

No.	Aspek	Deskriptor	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	<i>Visual Activity</i>	1) Siswa membaca materi yang akan dipelajari					
		2) Siswa mengamati gambar yang guru perlihatkan					

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3) Siswa mengamati penjelasan guru mengenai aturan permainan <i>talking stick</i>					
		4) Siswa fokus dalam pembelajaran dengan permainan <i>talking stick</i>					
2.	<i>Oral Activity</i>	1) Siswa berdiskusi dengan kelompok					
		2) Siswa berani bertanya pada guru apabila belum paham					
		3) Siswa berani mengemukakan pendapat					
		4) Siswa memberikan pernyataan					
3.	<i>Listening Activity</i>	1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi					
		2) Siswa mendengarkan jawaban teman dalam permainan <i>talking stick</i>					
		3) Siswa mendengarkan pendapat teman dalam berdiskusi					
		4) Siswa fokus mendengarkan pertanyaan yang guru berikan dalam permainan <i>talking stick</i>					
4.	<i>Writing Activity</i>	1) Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS					
		2) Siswa mengerjakan soal evaluasi					
		3) Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi					
		4) Siswa menulis nama alat teknologi yang terdapat pada gambar dipapan tulis					
5.	<i>Mental Activity</i>	1) Siswa menanggapi pendapat teman atau guru					

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2) Kemampuan siswa mengingat materi pelajaran dalam menjawab pertanyaan					
		3) Siswa memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan guru					
		4) Siswa menjawab pertanyaan ketika mendapat tongkat					
6.	<i>Emotional Activity</i>	1) Siswa bersemangat dalam pembelajaran dengan model talking stick					
		2) Siswa senang selama proses pembelajaran					
		3) Siswa berminat dalam pembelajaran					
		4) Siswa memberi tanggapan baik dalam pembelajaran					
<b>Jumlah Skor</b>							
<b>Persentase</b>							
<b>Katagori</b>							

(Sumber Berdasarkan Teori Paul B. Diedrich (dalam Hanafiah dan Suhana, 2010.hlm.2 4)

Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- 1 = Jika satu deskriptor yang tampak
- 2 = Jika dua deskriptor yang tampak
- 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak
- 4 = Jika empat deskriptor yang tampak

**Tabel 3.6**  
**Lembar Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran**  
**Menggunakan Model *Talking Stick***

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Belum Tuntas
1.			61			
2.			61			
3.			61			
4.			61			
5.			61			
Jumlah Nilai						
Nilai Rata-rata						
Nilai Keseluruhan Siswa						
Nilai Siswa Tuntas						
Nilai Siswa Belum Tuntas						
Persentase Ketuntasan Belajar						

### Kisi-kisi Soal

- Sekolah : SDN Kamalaka
- Kelas/Semester : IV/II
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
- Jumlah Soal : 20 (Pilihan Ganda)
- Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Soal Tes**

<b>Indikator</b>	<b>Materi</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Aspek</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Siklus I</b>					
2.3.1 Menyebutkan macam-macam alat transportasi darat, air dan udara pada masa lalu dan masa kini	Perkembangan teknologi transportasi	Mudah	C1	1,2,3,4,5, 8,11,14, 15,16	10
2.3.2 Membandingkan jenis transportasi masa lalu dan masa kini		Sedang	C2	6,7,9,10, 13,19,20	7
2.3.3 Menyebutkan kelemahan dan kelebihan alat transportasi masa lalu dan masa kini		Sukar	C1	12,17,18	3
<b>Siklus II</b>					
2.3.4 Membandingkan jenis produksi masa lalu dan masa kini	Perkembangan teknologi produksi	Sukar Sedang	C2	5,7,10,12 ,13,14,19	7
2.3.5 Menentukan kelemahan dan kelebihan alat produksi masa lalu dan masa kini		Sedang	C3	4,16,18	3
2.3.6 Menyebutkan macam-macam alat produksi pada masa lalu dan		Mudah	C1	1,2,3,6,8, 9,11,15, 17,20	10

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



masa kini					
<b>Siklus III</b>					
2.3.7 Membandingkan jenis komunikasi masa lalu dan masa kini	Perkembangan teknologi komunikasi	Sukar	C2	2,3,11, 13,16	5
2.3.8 Menyebutkan macam-macam alat komunikasi pada masa lalu dan masa kini		Mudah	C1	1,4,5,6,8, 9,14,15, 19,20	10
2.3.9 Menentukan kelemahan dan kelebihan alat komunikasi masa lalu dan masa kini		Sedang	C3	7,10,12, 17,18	5

**Tabel 3.8**  
**Lembar Tes Hasil Belajar Afektif Siswa**

No.	Nama	Sikap								Jumlah	Kriteria
		Bekerja Sama				Percaya diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
<b>Jumlah</b>											
<b>Rata-rata</b>											

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Lembar Wawancara Pra Siklus**

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama Guru :  
 Hari, tanggal :  
 Jeni Kelamin :  
 Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menguasai materi yang diberikan pada pembelajaran IPS?	
2.	Apa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran IPS?	
3.	Metode Pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS?	
4.	Apakah metode pembelajaran tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut untuk membantu siswa belajar dengan baik?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada konsep Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.	

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

*PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Catatan Lapangan Selama Kegiatan Pra Siklus Pada Pembelajaran IPS

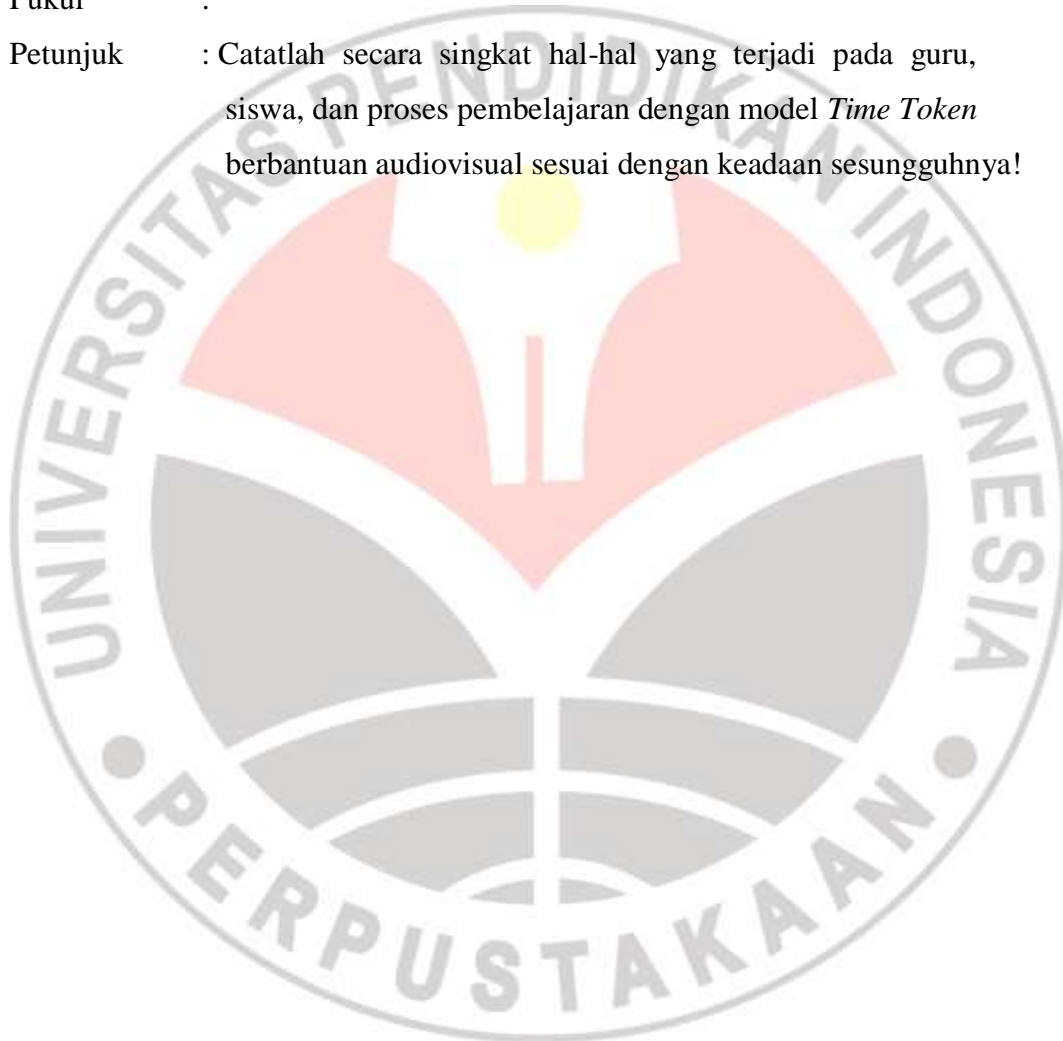
Nama Guru :

Nama Sekolah:

Hari, tanggal :

Pukul :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran dengan model *Time Token* berbantuan audiovisual sesuai dengan keadaan sesungguhnya!



**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Mutia Qanza, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI IPS KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN KAMALAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu